

## **Pola Kalimat *Past Simple* dan *Past Perfect* Dalam Teks Masa Lampau**

Alya Meysa Dianti<sup>1</sup>, Diana Rahmawati Yunanda<sup>2</sup>, Reduk Tawarniate<sup>3</sup>, Rizka Amelia Asmar Rahman<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [alya76125@gmail.com](mailto:alya76125@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [dianarahmawatiye@gmail.com](mailto:dianarahmawatiye@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru, [reduktawarniate1122@gmail.com](mailto:reduktawarniate1122@gmail.com)

<sup>4</sup>Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru,  
[rizkaameliaameliaasmarrahman@gmail.com](mailto:rizkaameliaameliaasmarrahman@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

*Past Simple and Past Perfect are past tense verbs used to describe events that happened in the past. Despite this, there are still many people who don't understand what Past Simple and Past Perfect are. The purpose of this paper is to explain how these two tenses differ when used in the context of time. Past simple indicates an action that happened and finished in the past without linking it to another action, while Past perfect indicates that an action was completed before another action happened. Understanding this difference helps readers to follow the storyline more easily and find the right sequence of events. This research is a descriptive method with literature review taken from previous sources. As a result, we can understand more about Past simple and Past perfect verbs and be able to make sentences and explain about past events.*

Kata kerja "*Past Simple*" dan "*Past Perfect*" adalah bentuk kata kerja masa lalu yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi di masa lalu. Walaupun demikian masih banyak orang yang belum memahami apa itu "*Past Simple*" dan "*Past Perfect*". Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kedua tenses ini berbeda saat digunakan dalam konteks waktu. *Past simple* menunjukkan suatu tindakan yang terjadi dan selesai di masa lalu tanpa mengaitkannya dengan tindakan lain, sedangkan *Past perfect* menunjukkan bahwa suatu tindakan telah selesai sebelum tindakan lain terjadi. Memahami perbedaan ini membantu pembaca lebih mudah untuk mengikuti alur cerita dan menemukan urutan kejadian yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari sumber-sumber terdahulu. Hasilnya kita bisa lebih memahami

tentang kata kerja *Past simple* dan *Past perfect* dan mampu membuat kalimat dan menjelaskan tentang kejadian di masa lalu.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional sehingga merupakan bahasa yang umum digunakan masyarakat saat ini, dalam pelajaran bahasa Inggris khususnya dalam percakapan yang bersifat tatap muka langsung banyak sekali menggunakan berbagai Tenses. Tenses merupakan aturan tata Bahasa Inggris yang berbasis pada kata kerja (verb), diantaranya seperti *past simple* dan *past perfect* (Hediyansyah, Ridwan, and Imawan 2024). *Past simple* adalah bentuk waktu yang digunakan untuk menggambarkan tindakan atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dalam *past simple*, kata kerja berubah menjadi bentuk lampau, biasanya dengan menambahkan akhiran -ed pada kata kerja beraturan (contoh: "played" dari "play"). Sedangkan *Past perfect* terdiri dari "had", yang diikuti oleh bentuk ketiga kata kerja, "past participle", dan digunakan untuk menunjukkan suatu tindakan yang telah selesai sebelum tindakan lain terjadi di masa lalu. Fungsi utamanya adalah untuk menunjukkan bahwa satu peristiwa terjadi lebih dulu dalam urutan waktu daripada peristiwa lainnya Contoh kalimatnya: "I had finished my homework before my friend arrived", yang artinya "Saya sudah menyelesaikan pekerjaan rumah saya sebelum teman saya datang".

Pembelajaran bahasa Inggris sangat penting di sekolah dasar karena bahasa ini sangat dibutuhkan saat ini karena bahasa ini digunakan di seluruh dunia dan telah menjadi mata pelajaran wajib di sekolah (Dalilah and Sya 2022). Akan tetapi Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk memahami penggunaan tata bahasa *simple past tense*, terutama dalam hal penyusunan kalimat dan pelafalan. Ini terutama berlaku untuk pelafalan kata kerja beraturan (*regular verb*) yang memiliki akhiran -ed. Tidak adanya kesempatan bagi siswa untuk menggunakan bahasa Inggris yang mereka pelajari juga

menyebabkan mereka tidak memahami cara berbicara menggunakan past tense yang sederhana, maka dari itu Salah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara mereka adalah metode bermain peran. Menurut Livingstone, berpartisipasi dalam kegiatan kelas dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan bahasa asing tersebut. Oleh karena itu, metode bermain peran memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan pelajaran past tense sederhana selain mempelajarinya (Anjarani and Indahwati 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Salah satu langkah langkah penting yang harus di lakukan adalah melakukan metode penelitian dengan cara mencari, mengumpulkan, mendiskusikan, dan menganalisis informasi informasi yang telah di dapat. Jenis metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang menggunakan pengumpulan data dari google scholar. Inti dari pendekatan penelitian ini adalah metode pengumpulan data berupa menganalisis, mencari data dari beberapa artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelajar harus berusaha lebih keras untuk belajar bahasa Inggris karena mereka harus belajar banyak hal baru, seperti kosa kata baru, pengucapan baru, dan tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa sehari-hari. Menurut Canale dan Swain dalam Brown, pembelajaran bahasa asing membutuhkan kemampuan komunikatif, termasuk kemampuan berbicara, sosiolinguistik, dan strategi (Sulilawati and Sulhan 2018).

Past simple tense adalah kalimat yang digunakan untuk mengatakan bahwa suatu tindakan dimulai dan berakhir pada waktu tertentu di masa lalu, kata "*past simple tense*"

dapat digunakan untuk mengatakan bahwa tindakan itu diselesaikan pada waktu tertentu di masa lalu (Guspari and Sabri 2021). Akhiran -ed biasanya ditambahkan ke kata kerja beraturan (seperti "*worked*" daripada "*work*"), tetapi bentuk lampau dari kata kerja tak beraturan harus dihafal karena tidak mengikuti pola tertentu. *Past simple* digunakan untuk menyebutkan waktu tertentu di masa lalu, seperti "*yesterday*" (kemarin) atau "*last year*" (tahun lalu).

Sebagian besar siswa mengalami kesulitan berbicara atau berbicara saat mempelajari bahasa, khususnya bahasa Inggris. Ketidakmampuan untuk mengungkapkan pikiran secara lisan, kosa kata yang terbatas, pengetahuan tata bahasa yang terbatas sehingga sulit untuk berbicara dengan benar, kemampuan yang terbatas untuk mengucapkan kata-kata, yang membuat kata-kata sulit diucapkan, dan kurangnya keberanian untuk berbicara adalah semua faktor yang sering menyebabkan kesulitan berbicara (Febriani and Sya 2022). Tentang pengamahan murid mengenai *simple past tense* dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik *discovery learning*, *Discovery learning* atau pembelajaran penemuan adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses menemukan ide, prinsip, atau pengetahuan melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *discovery learning* membantu siswa memahami kosa kata sederhana dengan lebih baik (Ruchaniyah 2011).

Beberapa saran dari peneliti yang bisa membantu meminimalkan kesalahan siswa dalam menangani *simple past tense*

1. Sehingga siswa dapat menerapkan aturan tata bahasa yang benar baik secara lisan maupun tertulis, guru harus memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang aturan tata bahasa Inggris dan Indonesia, khususnya dalam *past tense* yang sederhana.
2. Guru harus kreatif saat membuat bahan ajar. Mereka dapat menggunakan berbagai pendekatan atau strategi pembelajaran bahasa Inggris untuk

memecahkan masalah siswa dan meningkatkan pemahaman siswa tentang jenis tenses.

3. Siswa harus terus berlatih dan didorong untuk menggunakan tata bahasa yang benar.
4. Siswa harus memahami bahwa aturan tata bahasa berbeda-beda untuk setiap bahasa, sehingga mereka dapat menggunakan tata bahasa yang benar daripada menggunakan tata bahasa yang mereka gunakan pertama kali (Lindawati, Asriyani, and Anggayana 2018).

Contoh percakapan yang menggunakan tenses ini:

- *Thomas Alva Edison invented the phonograph (the first record player).*
- *Leonardo da Vinci painted the Mona Lisa.*
- *Agatha Christie wrote crime novels.*
- *Albert Einstein proposed the theory of relativity.*

Secara tradisional, kata "*past perfect*" dianggap sebagai salah satu dari dua belas jenis kata bahasa Inggris. Ada dua alasan mengapa definisi gramatikal yang ketat tidak cukup untuk jenis kata kerja ini. Pertama dan terpenting, *past perfect* adalah aspek. Makna *past perfect* bergantung pada interpretasi yang ditentukan oleh sistem aspek, yang seringkali tidak dinyatakan dengan jelas (Wallace 1983).

Muntaha dan Alimin menyatakan bahwa ada tiga fungsi *past perfect tense*. Yang pertama adalah untuk mengungkapkan aktivitas atau tindakan yang terjadi di masa lalu ketika aktivitas lain terjadi; yang kedua adalah untuk mengungkapkan aktivitas yang terjadi sebelumnya aktivitas lain yang terjadi di masa lalu; dan yang ketiga adalah untuk mengungkapkan aktivitas yang terjadi setelah aktivitas lain yang terjadi di masa lalu (Zebua 2022).

*Past perfect* yang menunjukkan peristiwa yang terjadi sebelum peristiwa lain, yang ditunjukkan dalam kalimat yang menunjukkan urutan peristiwa. Keterangan waktu seperti *before*, *after*, dan *when* digunakan untuk menunjukkan hubungan kronologis

(Sinaga et al. 2023). Rumus = *Subject + had + past participle* (bentuk ketiga dari kata kerja).

*Past perfect* itu biasanya menyatakan sesuatu hal yang sudah terjadi di masa lalu dan sudah selesai dengan sempurna contohnya seperti aku selesai belajar sebelum jam 8 malam, atau menceritakan peristiwa lampau yang lebih lampau dari sebelumnya. Contoh percakapan berikut yang mencerminkan penggunaan tenses ini:

- *"I'd asked out the most popular girl in the school."*
- *"She had agreed to go out with me."*
- *"I had eaten before I slept."*

Kalimat-kalimat ini menggunakan *Past Perfect* karena mereka menunjukkan tindakan atau keadaan yang terjadi sebelum kejadian lain di masa lampau.

## KESIMPULAN

Dalam bahasa Inggris, kata "*past simple*" dan "*past perfect*" digunakan untuk merujuk pada peristiwa masa lalu dengan makna yang berbeda. *Past Simple* digunakan untuk menunjukkan tindakan yang telah dilakukan pada waktu tertentu. Sebagai contoh, "*I walked to school*", "*I didn't know how to do it*". *Past Perfect* adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu tindakan selesai sebelum tindakan lain. "*I had visited my grandmother before I went to the party*." Kesimpulannya, *past simple* berkonsentrasi pada peristiwa saat ini, sementara *past perfect* berkonsentrasi pada urutan waktu antara dua peristiwa di masa lalu.

## REFERENSI

Anjarani, Davie Reztia, and Rohmah Indahwati. 2019. "AN ANALYSIS OF STUDENTS' ERRORS IN USING SIMPLE PAST TENSE IN TRANSLATING NARRATIVE TEXT." *Prosodi*. doi: 10.21107/prosodi.v13i2.6203.

- Dalilah, Wafa Khilda, and Mega Febriani Sya. 2022. *PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR*. Vol. 1.
- Febriani, Regina, and Mega Febriani Sya. 2022. *Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris*. Vol. 1.
- Guspari, Guspari, and Muhammad Sabri. 2021. "AN ANALYSIS ON THE SECOND SEMESTER STUDENTS' ABILITY IN UNDERSTANDING PAST SIMPLE SENTENCES AT THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF STKIP INSAN MADANI AIRMOLEK." *INOVISH JOURNAL* 6(2).
- Hediyansyah, Hamid, Salwa Camilia Ridwan, and Nafisah Putri Imawan. 2024. *ANALISIS STRUKTUR PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS DAN FUTURE SIMPLE TENSES DALAM PERCAKAPAN ANALYSIS STRUCTURE OF PRESENT SIMPLE, PRESENT CONTINUOUS AND FUTURE SIMPLE TENSES IN CONVERSATION*. Vol. 2.
- Lindawati, Ni Putu, Retny Asriyani, and I. Wayan Agus Anggayana. 2018. *KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DIALOG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE PADA MAHASISWA JURUSAN TATA HIDANGAN DI AKADEMI KOMUNITAS MANAJEMEN PERHOTELAN INDONESIA*.
- Ruchaniyah, Umi. 2011. *INCREASING STUDENTS' UNDERSTANDING OF THE SIMPLE PAST TENSE USING DISCOVERY LEARNING*.
- Sinaga, Ricardo, Jumadi Saudi Nainggolan, Eric Sumanto Pintu Batu, Rivaldi Aditia, Yesica Destri Turnip, Herman Herman, Yanty Maria Rosmauli Marbun, Tiodora Fermiska Silalahi, and Elina Lulu Rumapea. 2023. *Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses Dengan Baik Di SMP Negeri 1 Siantar*. Vol. 2.
- Sulilawati, Susilawati, and Muhammad Sulhan. 2018. "Analisi Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Beraturan Dan Tidak Beraturan Pada Kearangan Narasi." *Deiksis*.
- Wallace, William D. 1983. *INTRODUCING THE PAST PERFECT*.
- Zebua, Okniel. 2022. "Students' Ability In Using The Simple Past Tense And Past Perfect Tense At Eleventh Year Students Of SMK Faliere Nias." *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(1):200–204. doi: 10.56248/educatum.v1i1.60.